

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PERJANJIAN *CONVERTIBLE BOND***

##### **A. Gambaran Umum Perusahaan PT. Agate**

PT. Agate adalah perusahaan rintisan yang bergerak di bidang perangkat lunak yang berkedudukan di Sentra Raya Barat kav. 2B kawasan summarecon kota Bandung dan memiliki beberapa kantor cabang di luar kota Bandung, didirikan pada tahun 2009 dan memiliki 30 karyawan. Perusahaan ini menjalankan usahanya dengan basis teknologi dan menggunakan *website* untuk menjangkau pasarnya. Untuk spesifikasi usaha PT. Agate sendiri yaitu memproduksi aplikasi game yang dimana game tersebut bisa diunggah di ponsel maupun di komputer. Agar perusahaan ini dapat berkembang maka perusahaan harus memproduksi game semenarik mungkin agar banyak peminat untuk mengunggah game tersebut, selain menarik tentunya perusahaan ini harus membuat aplikasi game yang tidak hanya satu melainkan harus membuat sebanyak mungkin agar pendapatan dari aplikasi itu bisa dirasakan oleh perusahaan.

PT. Agate dalam menjalankan usahanya terkadang mengalami kendala salah satunya adalah kurangnya modal untuk membeli keperluan yang dibutuhkan. Pada tahun 2010 PT. Agate sempat bingung untuk mencari modal karena perusahaannya baru didirikan sehingga investor atau pemberi modal belum yakin akan kinerja yang dijalankan PT. Agate. Agar perusahaan ini tetap menjalankan usahanya pengurus atau para direksi dan para pemegang saham melakukan kesepakatan yaitu membuat proposal untuk mencari pemodal atau investor agar

perusahaan tetap berjalan dan berkembang. Maksud dibuatnya proposal adalah untuk meyakinkan para investor agar mengetahui arah tujuan perusahaan dalam meningkatkan usaha di bidang produksi aplikasi game dan selain keuntungan tentunya kemungkinan resiko rugi yang akan timbulpun di tuangkan dalam proposal agar investor mengetahui akan resiko rugi maupun bangkrut yang mungkin timbul setelah modal yang diberikan.

PT. Agate pada perjalanannya sempat akan mengalami kebangkrutan tetapi pada tahun 2016 perusahaan yang bernama PT. Golden Prima Digital ventura memberi modal investasi sebesar Rp.13.000.000.000. (tiga belas milyar rupiah) sehingga PT. Agate dapat menjalankan dan mengembangkan perusahaanya dengan baik tanpa kendala sehingga hasil produk yang didapat melebihi target dan keuntungannyapun terus meningkat seiring perkembangan jaman yang dimana semua tidak lepas dari teknologi perangkat lunak seperti aplikasi game dan aplikasi lainnya karena dianggap bisa memudahkan dalam melakukan aktifitas tanpa harus pergi jauh untuk mendapat apa yang dicarinya.

## **B. Mekanisme Perjanjian *Convertible Bond***

Ada beberapa instrumen yang bisa dilakukan untuk berinvestasi salah satunya adalah obligasi. Obligasi sendiri tidak diatur secara eksplisit dalam undang-undang, namun kata obligasi dapat dilihat di Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa “efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas

efek, dan setiap *derivative* dari Efek.” Efek juga dapat diartikan sebagai surat berharga yang bernilai serta dapat diperdagangkan.

Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan bahwa pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Maka dari itu pasar modal memiliki peran penting bagi investor maupun suatu perusahaan yang membutuhkan modal, dan dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Di dalam macam-macam Efek terdapat salah satu instrument investasi yaitu yang dinamakan dengan obligasi. Obligasi inipun mempunyai jenis-jenis yang berbeda-beda, salah satu nya adalah jenis obligasi berdasarkan penukaran yang dimana jenis inipun dibagi menjadi lima bagian yaitu:

#### 1. *Convertible Bond*.

Jenis ini disebut juga dengan Obligasi Konversi, yaitu obligasi yang memungkinkan bagi pemegang surat hutang untuk mengkonversikannya menjadi saham perusahaan penerbit obligasi dengan rasio penukaran yang sudah disepakati sebelumnya.

#### 2. Obligasi Tukar.

Jenis ini disebut juga dengan *exchangeable bond*. Hampir sama dengan obligasi konversi, hanya saja di obligasi ini pemegang surat uang bisa mengubah

obligasi menjadi saham *afiliasi* penerbitnya. Misalnya saham milik anak atau induk perusahaan.

### 3. Obligasi Opsi Beli.

Obligasi jenis ini, penerbit surat utang boleh membeli kembali obligasi dari pemegang suratnya dengan harga yang disepakati. Biasanya lebih tinggi dari harga pari, atau nilai harga penawaran pertama obligasi tersebut.

### 4. *Puttable Bond*.

Jenis obligasi ini adalah opsi beli, emiten memiliki opsi untuk membeli kembali surat utangnya, di *puttable bond*, investor punya hak untuk mengharuskan emiten atau penerbit obligasi untuk membeli kembali surat utangnya.

Setiap investor tentunya akan memilih opsi dari jenis - jenis obligasi yang sudah ada. Salah satu nya adalah obligasi konversi atau disebut juga dengan *convertible bond*. Obligasi ini memberi pilihan terhadap penerbit obligasi atau disebut juga sebagai debitor, untuk menukar utang beserta kupon menjadi saham kepada pemegang obligasi atau disebut juga Kreditor berdasarkan persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham atau disingkat (RUPS). dalam keadaan penghasilan perusahaan debitor sedang naik maupun sedang turun berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Dengan adanya sebab diatas, pada dasarnya *convertible bond agreement* ini belum dapat diberlakukan oleh para pihak jika kewajiban dari debitor dilakukan sesuai dengan perjanjian. Karena tidak ada penawaran dari pihak debitor untuk menawarkan utangnya menjadi saham maka isi dari perjanjian tersebut akan berlangsung dengan mestinya

sesuai dengan kesepakatan pada saat membuat perjanjian yang mana perjanjian ini harus sesuai dengan aturan yang berlaku dimana dasar perjanjian ini mengacu terhadap Pasal 1330 dan 1338 KUHPerdara mengenai hak dan kewajiban para pihak. Akan tetapi jika debitur mengalami wanprestasi atau tidak bisa menjalankan kewajibannya membayar utang pokok beserta kupon, maka kreditur berhak menawarkan opsi atau memberi pilihan terhadap debitur untuk menukar utang menjadi saham perusahaan milik debitur tersebut. Adapun tawaran yang diberikan oleh kreditur tidak lepas dari resiko kerugian karena perusahaan yang dijalankan oleh debitur sedang mengalami penurunan penghasilan yang diakibatkan oleh banyak hal. Penawaran itu diberikan agar kreditur mempunyai jaminan apabila perusahaan milik debitur suatu saat nanti mengalami kenaikan. Kembali maka dengan itu kreditur tidak mengalami kerugian yang sangat besar, walaupun memang investasi tidak lepas dari terjadinya kerugian.

Praktik perjanjian yang dilakukan oleh PT. Agate dan PT. Golden Prima Digital ventura adalah menggunakan instrument Obligasi konversi atau *convertible Bond* dimana perjanjian ini dibuat para pihak di bawah tangan dan tidak dibuat akta notaris. Adapun yang menjadi kesepakatan para pihak adalah mengenai syarat legalitas perusahaan dan harus diperlihatkan aslinya antara lain adalah:

1. Akta pendirian Perseroan Terbatas
2. SIUP (surat izin usaha perdagangan usaha)
3. SITU (surat izin tempat usaha)
4. HO (izin gangguan)
5. Sertipikat kepemilikan tanah atas nama perseroan terbatas

6. dan dokumen pendukung lainnya.

### **C. Contoh Kasus Perjanjian Convertible Bond Agreement Antara PT. Agate dan PT. Golden Prima Digital Ventura**

#### 1. Contoh kasus:

Telah terjadi perjanjian obligasi konversi atau disebut dengan *Convertible Bond Agreement* melalui perjanjian di bawah tangan pada hari Senin, tanggal 12-11-2016 (dua belas november tahun dua ribu enam belas), pukul 10.00 WIB (Sepuluh pagi tepat waktu Indonesia bagian barat) antara PT. Golden Prima Digital Ventura selaku bakal pemberi modal dengan PT. Agate selaku bakal peminjam modal. Objek perjanjian investasi ini dilakukan melalui obligasi konversi atau disebut dengan *convertible bond agreement* yang dilakukan oleh para pihak yaitu adalah utang yang dikonversi menjadi saham, dimana apabila penerima modal tidak bisa membayar kewajibannya maka opsi yang ditawarkan adalah saham sebagai jaminan atau pegangan terhadap pemberi modal.

PT. Golden Prima Digital Ventura selaku pihak pertama hendak memberi modal atau berinvestasi sejumlah uang sebesar Rp. 13.000.000.000. (tiga belas milyar rupiah), dan PT. Agate selaku pihak kedua bersedia untuk menerima modal tersebut dengan jangka waktu 10 tahun dan berjanji membayar beserta bunga atau kupon yang sudah disepakati. Adapun perjanjian yang telah disepakati adalah sebagai berikut:

- Bahwa PT. Golden Prima Digital Ventura bersedia memberi modal sebesar Rp. 13.000.000.000. (tiga belas milyar rupiah) kepada PT. Agate
- Bahwa jangka waktu investasi yang ditentukan adalah selama 10 tahun.
- Bahwa jangka waktu pembayaran utang dan bunga setiap 1 tahun.
- Bahwa besaran bunga yang harus di bayarkan adalah 10 %
- Bahwa untuk menjamin utang tersebut para pihak sepakat apabila PT. Agate mengalami wanprestasi dalam hal ini tidak bisa membayar kewajibannya maka pokok utang beserta bunga akan di konversi menjadi saham yang dimiliki PT. Agate kepada PT. Golden Prima Digital Ventura
- Bahwa apabila sertifikat saham atau utang PT. Golden Prima Digital Ventura sudah dikonversi menjadi saham maka utang PT. Agate di anggap sudah lunas.
- Bahwa apabila PT. Agate melakukan likuidasi terhadap perusahaannya maka perjanjian obligasi konversi ini dianggap tidak pernah ada atau dianggap batal dan PT. Agate harus mengutamakan pembayaran utang pokoknya kepada PT. Golden Prima Digital Ventura sebagai kreditur preperen.